

**ANALISIS KELAYAKAN PENDIRIAN PABRIK PAKAN  
TERNAK AYAM RAS PETELUR DAN AYAM RAS  
PEDAGING DI DAERAH TIGO NAGARI KABUPATEN  
PASAMAN**

**TUGAS AKHIR**

**FARID ZURYA**

**1410932005**



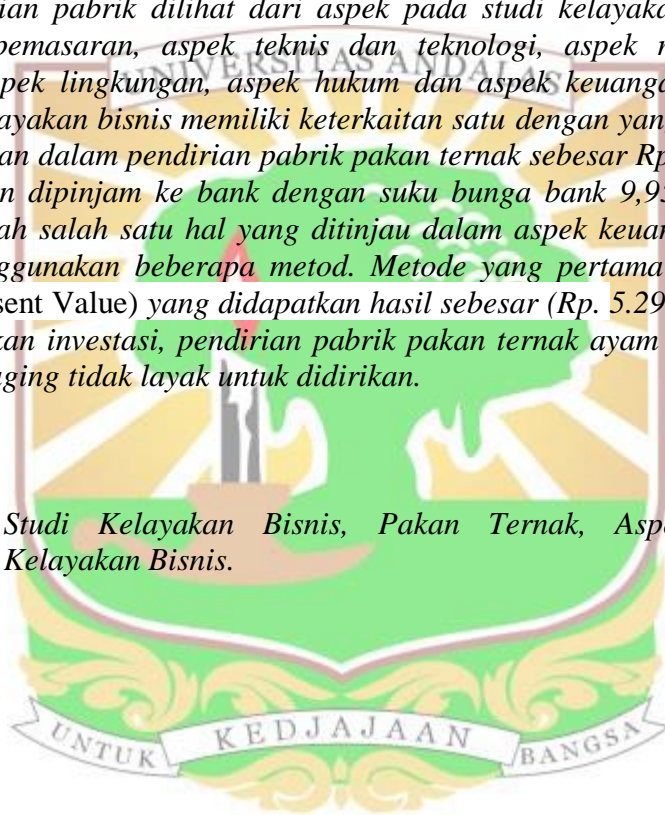
**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019**

## **ABSTRAK**

*Beberapa Provinsi di Indonesia memiliki lahan jagung yang cukup luas, salah satu satunya Provinsi Sumatera Barat. Provinsi Sumatera Barat memiliki beberapa kabupaten yang dapat menghasilkan jagung setiap tahunnya. Salah satu kabupaten yang menghasilkan jagung dalam jumlah besar adalah Kabupaten Pasaman, hasil jagung dapat dimanfaatkan untuk membuat pakan ternak ayam ras petelur dan ayam ras pedaging. Maka dibutuhkan pabrik pakan ternak untuk memanfaatkan hasil jagung di Kabupaten Pasaman.*

*Pendirian pabrik dilihat dari aspek pada studi kelayakan bisnis terdiri dari: aspek pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan organisasi, aspek lingkungan, aspek hukum dan aspek keuangan. Aspek-aspek pada studi kelayakan bisnis memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Dana yang dibutuhkan dalam pendirian pabrik pakan ternak sebesar Rp. 3.540.868.560 dan dana akan dipinjam ke bank dengan suku bunga bank 9,95%. Kelayakan investasi adalah salah satu hal yang ditinjau dalam aspek keuangan, kelayakan investasi menggunakan beberapa metod. Metode yang pertama adalah metode NPV (Net Present Value) yang didapatkan hasil sebesar (Rp. 5.294.249.797) Dari kajian kelayakan investasi, pendirian pabrik pakan ternak ayam ras petelur dan ayam ras pedaging tidak layak untuk didirikan.*

**Kata Kunci :** *Studi Kelayakan Bisnis, Pakan Ternak, Aspek-Aspek Studi Kelayakan Bisnis.*



## ABSTRACT

Some provinces in Indonesia have a large enough corn yield, one of them is West Sumatera. West Sumatera has several districts that can produce corn annually. One of the districts that produce corn in large quantities is Pasaman regency, the result of corn can be utilized to make chicken fodder. So the chicken fodder factory required to utilize corn in Pasaman regency.

The establishment of the factory is seen from the aspect in business feasibility studies consist of: marketing aspects, technical and technological aspects, management and organizational aspects, environmental aspects, legal aspects and financial aspects. Aspects of business feasibility studies have interconnectedness with each other. The funds needed in the establishment of chicken fodder factory amounted to Rp. 3.540.868.560 and the funds will be borrowed to the bank with a bank interest rate of 9.95%. Investment feasibility is one of the things that is reviewed in the financial aspects, investment feasibility using several methods, the first method is the NPV (Net Present Value) method obtained by the result of (Rp. 5.294.249.797) From the investment feasibility study, the establishment of chicken fodder factory were not worthy to be established.

**Key words:** Business feasibility Study, chicken fodder, aspects of business feasibility study.

